



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 14

HS-Heroe Ngangkring Bareng Warga

YOGYA, TRIBUN - Pasangan calon wali kota nomor urut 2, Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi memilih *ngangkring* dan berdialog dengan warga di Kampung Penumping, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, untuk mengakhiri jatah kampanyenya, Jumat (10/2) siang. Dalam dialog tersebut, paslon tersebut juga menyerukan penolakan pada politik uang yang mencederai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta.

Dalam kesempatan itu, paslon yang diusung oleh Partai Golkar, PAN, PPP, Gerindra, PKS, dan Demokrat ini duduk bersama dengan warga di Balai Rukun

Warga (RW) Penumping. Mereka memakan beberapa gorengan di *angkringan* yang disediakan gratis untuk warga. Sementara, mereka juga dihibur dengan organ tunggal.

Calon wali kota nomor urut 2, Haryadi Suyuti mengatakan, memilih *angkringan* dan dialog dengan warga adalah salah satu simbol kerakyatan dan kesederhanaan. Selain itu, merupakan bentuk dukungan paslon tersebut pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).

"Kami memang berupaya untuk tetap memberikan teladan kesederhanaan. Sekaligus, mengkampanyekan

jangan ada politik uang dalam Pilkada ini. Pendukung dan kader kami jauh dari *money politics*," ujar Haryadi dalam kampanyenya.

Haryadi menjelaskan, adanya politik uang dapat menciderai proses demokrasi. Hal ini lantaran, uang dapat mempengaruhi pilihan politik seseorang. Sehingga, dalam Pilkada tidak ada pilihan yang benar-benar berasal dari hati nurani.

Senada dengan Haryadi, Heroe Poerwadi juga mengatakan masyarakat saat ini jauh lebih cerdas. Sehingga, tidak lagi dapat dibeli hak pilihnya hanya dengan uang. Dia juga menjamin dengan

adanya Pilkada yang bersih dari politik uang, maka seorang pemimpin akan bekerja dengan baik. "Seperti kami akan memberikan sesuatu yang berguna bagi masyarakat. Dan mengurangi beban masyarakat dengan kerja kami," ujarnya.

Dalam dialog dan *ngangkring* bersama itu, sejumlah warga juga menyampaikan uneg-unegnya mengenai persoalan pendidikan. Mereka berharap ada jaminan pendidikan murah dan gratis dari calon wali kota terpilih. Selain itu juga warga juga berharap ada bantuan untuk warga yang berpotensi mengukir prestasi lewat olahraga. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005